

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian.

1. Mengetahui peranan kepala sekolah sebagai pemimpin di Sekolah Dasar Al Barra.
2. Mengetahui peranan kepala sekolah dalam mendukung kegiatan para guru di Sekolah Dasar Al Barra.
3. Mengetahui peranan kepala sekolah dalam melakukan penilaian terhadap kegiatan para guru di Sekolah Dasar Al Barra.
4. Mengetahui peranan kepala sekolah dalam mengatur program kerja guru di sekolah Dasar Al Barra.
5. Mengetahui Peranan Kepala sekolah dalam memberikan informasi kepada para guru di sekolah Dasar Al Barra.
6. Mengetahui Peranan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru di Sekolah Dasar Al Barra.

B. Pendekatan atau Metode penelitian

Penelitian pada Kepala Sekolah dan Peningkatan Mutu Guru, Berdasarkan fokus penelitian yang mengacu pada kepala sekolah dan peningkatkan mutu guru, maka metode yang digunakan adalah

metode deskriptif yang berbentuk analisis kualitatif. Seperti yang dijelaskan oleh Kirk dan Miller, mengenai penelitian kualitatif yang pada mulanya penelitian ini bersumber pada pengamatan kualitatif yang dipertentangkan dengan pengamatan kualitatif.¹ Karena penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada suatu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus.

Metode Deskriptif adalah "Suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang".²

Data diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain data dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber. Penelitian ini dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu individu, lembaga atau gejala tertentu dengan daerah atau subjek yang sempit.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, maka penulis berkeinginan untuk mengungkap secara menyeluruh Peranan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Guru di Sekolah Dasar Al Barra, Jakarta Timur.

¹ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2004) h. 2

² Moh. Nazir. Metodologi Penelitian, (Bandung : Ghalia Indonesia, 2005) h.54

C. Latar Penelitian.

Tempat Penelitian :

Tempat yang menjadi obyek penelitian ini adalah Sekolah Dasar Al Barra'. Jalan Pengayoman III Utan Kayu Utara No. 44, Kecamatan Matraman, Jakarta Timur 13120.

Dalam penelitian kualitatif tidak ada cara yang mudah untuk menentukan berapa lama penelitian kualitatif dilaksanakan. Penelitian tergantung pada keberadaan sumber data, interest, dan tujuan penelitian, sebagaimana dikatakan oleh sugiyono :

Pada umumnya jangka waktu penelitian kualitatif cukup lama, karena tujuan penelitian kualitatif adalah bersifat penemuan. Bukan sekedar pembuktian hipotesis seperti dalam penelitian kuantitatif. Namun demikian kemungkinan jangka penelitian berlangsung dalam waktu yang pendek, bila telah dikemukakan sesuatu dan datanya sudah jenuh. Ibarat mencari provokator, atau mengurai masalah, atau memahami makna, kalau semua itu dapat ditemukan dalam satu minggu dan telah teruji kredibilitasnya, maka penelitian kualitatif dinyatakan selesai, sehingga tidak memerlukan waktu yang lama.³

Waktu Penelitian :

³ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung : Alfabeta, 2005), h. 24

Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Maret 2010 sampai dengan Juni 2010 dengan tahap-tahap sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan (Februari-April 2010)

- a. Studi persiapan
- b. Penyusunan proposal penelitian

2. Tahap pelaksanaan penelitian (April-Juni 2010)

Persiapan penelitian

Melakukan wawancara

Melakukan observasi atau pengamatan

Dokumentasi dan arsip

3. Tahap pengelolaan data (Mei-Juni 2010)

- a. Formulasi dan tabulasi data
- b. Perhitungan dan analisis data

4. Tahap penulisan akhir (Juni 2010)

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Dalam pengumpulan data peneliti membutuhkan sumber data yang berasal dari pihak latar penelitian untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁴ Sumber data dalam penelitian ini diambil dari

⁴ Suharsimi Arikunto, Metodologi Penelitian (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) h. 107

beberapa key Informan yang berkaitan dengan penelitian yang menggunakan teknik "Snowball Sampling (Bola Salju)⁵ dengan mempertimbangkan sejauh mana informan tersebut memberikan informasi sesuai kebutuhan. Berdasarkan informasi dari informan sebelumnya peneliti menetapkan informasi selanjutnya untuk memperoleh data yang lebih lengkap. Dengan demikian, unit informan yang dipilih lebih terarah sehingga penggarapan fokus penelitian lebih terarah pula.

Dalam penelitian ini sumber data terdiri dari beberapa *Key Informan* (Informasi Kunci) yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru, dan Orang Tua murid.

E. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data

Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Indepth Interview (wawancara mendalam) terhadap beberapa key informan.

Wawancara merupakan percakapan atau Tanya jawab dengan maksud dan tujuan tertentu. Pada metode ini antara peneliti

⁵ Bodgan & Biklen, Qualitative Research for Education : Allyn and Bacon, Inc. 1992

dengan responden melakukan secara langsung atau tatap muka untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan mendapatkan data yang dibutuhkan dalam menjelaskan permasalahan penelitian. Sesuai dengan jenisnya, peneliti memakai jenis wawancara, yaitu:

- a) *Wawancara terstruktur*, yaitu wawancara dengan secara sistematis dan terstruktur sesuai dengan pertanyaan yang diajukan sebelumnya
- b) *Wawancara tidak terstruktur*, yaitu wawancara secara luas, tanpa terstruktur pertanyaannya, dan pertanyaan ini biasanya timbul secara spontan pada saat melakukan wawancara karena sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi yang ada. Dengan teknik ini diharapkan adanya keterbukaan dan keluwesan pada saat wawancara, sehingga mendapatkan data yang lebih banyak.

Observasi partisipan

Observasi yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung pada apa yang akan kita teliti atau obyek yang diteliti tanpa adanya pertanyaan-pertanyaan, karena lebih fokus pada pengamatan saja, tetapi juga perlu mencatat perilaku subyek

penelitian. Pengamatan seperti ini dilakukan untuk mengumpulkan data dari fenomena yang telah muncul untuk memberikan penafsiran, yang diperoleh melalui sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dalam mengumpulkan data si peneliti.

Studi dokumentasi

Dokumentasi ini merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, dokumen dalam bentuk gambar maupun elektronik. Setelah dokumen tersebut diperoleh maka di analisis, dibandingkan dan dipadukan membentuk suatu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh. Jadi dalam studi dokumenter tidak hanya mengumpulkan data saja melainkan dari data tersebut membentuk suatu hasil analisis terhadap documenter tersebut.

KISI – KISI INSTRUMEN

Fokus Penelitian	Pertanyaan Penelitian
-------------------------	------------------------------

<p>Peranan kepala sekolah dalam Meningkatkan Mutu Guru (Studi Deskriptif di Sekolah Dasar Al Barra Jakarta Timur)</p>	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana Peranan Kepala sekolah sebagai pemimpin di Sekolah Dasar Al Barra Jakarta Timur.2. Bagaimana Peranan Kepala Sekolah dalam mendukung kegiatan para guru di Sekolah Dasar Al Barra Jakarta Timur.3. Bagaimana Peranan kepala sekolah dalam melakukan penilaian terhadap kegiatan para guru di Sekolah Dasar Al Barra' Jakarta Timur.4. Bagaimana Peranan kepala sekolah dalam mengatur program kegiatan guru di Sekolah Dasar Al Barra' Jakarta Timur.5. Bagaimana Peranan kepala sekolah dalam memberitahukan informasi kepada guru di Sekolah Dasar Al Barra' Jakarta Timur.6. Bagaimana Peranan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru di Sekolah Dasar Al Barra Jakarta Timur.
---	---

Selama Proses penelitian berlangsung dilakukan tahapan penelitian, Menurut Lexy J. Moleong dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif menyebutkan tiga tahapan penelitian, yaitu "Tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data."⁶

1. Tahap Pra Lapangan

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Langkah Pertama yang dilakukan peneliti membuat proposal penelitian yang memuat latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, penentuan lapangan penelitian, penentuan jadwal penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, rancangan perlengkapan yang diperlukan dilapangan, dan rancangan pengecekan kebenaran data. Kemudian proposal penelitian tersebut dikonsultasikan pada dosen pembimbing untuk kemudian di seminarkan dalam seminar proposal atau persiapan skripsi, setelah disetujui oleh dosen penguji barulah peneliti membuat skripsi sesungguhnya.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Pemilihan lapangan penelitian didasarkan pada kondisi lapangan itu sendiri untuk dapat dilakukan penelitian sesuai dengan tema penelitian. Pertimbangan lain adalah kondisi geografis, keterbatasan waktu, biaya dan tenaga. Dalam hal ini peneliti memilih sendiri lokasi

⁶ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Rosdakarya, 2000) h. 85-103.

penelitian pada Sekolah Dasar Al Barra Jakarta Timur untuk lebih memudahkan peneliti dalam memperoleh lapangan, sehingga proses penelitian dapat berlangsung efektif dan efisien.

c. Mengurus Perizinan

Petama-tama yang perlu diketahui oleh peneliti siapa saja yang berwenang memberikan izin bagi pelaksanaan penelitian. Hal yang pertama peneliti lakukan dalam mengurus perizinan penelitian ialah menghubungi kepala bagian FIP UNJ untuk mendapatkan surat keterangan penelitian yang kemudian diketahui oleh pihak Jurusan yaitu Jurusan Manajemen Pendidikan serta diketahui oleh kepala bagian FIP UNJ, setelah itu barulah pihak BAAK UNJ yang membuat surat perizinan penelitian kepada tempat penelitian yang telah ditunjuk oleh peneliti.

d. Menjajaki dan Menilai Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan penjajakan terhadap tempat penelitian. Hal ini bertujuan agar peneliti lebih mengenal objek dan segala komponen yang ada di lokasi penelitian. Sehingga peneliti dapat mempersiapkan diri baik fisik maupun mental serta perlengkapan yang digunakan dalam penelitian. Maksud dan tujuan penjajakan lapangan adalah berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan alam, maksud dan tujuan lainnya

adalah untuk membuat peneliti mempersiapkan diri, mental maupun fisik serta menyiapkan perlengkapan yang diperlukan. Pengenalan lapangan dimaksudkan pula untuk menilai keadaan, situasi, latar, dan konteksnya.

e. Memilih Informan

Informan adalah orang yang memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian, jadi ia harus banyak pengalaman tentang latar penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan *snowball sampling* untuk mendapatkan *Key Informan* (Informasi Kunci). Pemilihan *Key Informan* (Informasi Kunci) sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena informan adalah orang yang dapat memberikan informasi tentang objek penelitian. Hal ini senada dengan pendapat Lincoln dan Guba yang dikutip oleh Lexy J. Meleong "Kegunaan Informan bagi Peneliti ialah membantu agar secepatnya dan tetap seteliti mungkin dapat membenamkan diri dalam konteks setempat terutama bagi peneliti yang belum mengalami latihan etnografi".⁷ Peneliti menciptakan hubungan baik dengan *Key Informan* agar tujuan penelitian dapat tercapai.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

⁷ Ibid, h. 90

Peneliti selain persiapan fisik dan mental juga mempersiapkan segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan antara lain sebelum penelitian dimulai peneliti memerlukan surat izin untuk mengadakan penelitian, kontak dengan pihak terkait di tempat penelitian dengan melalui surat atau melalui orang sebagai penghubung. Hal ini yang juga peneliti persiapkan ialah pengaturan perjalanan dilapangan dan juga instrumen penelitian seperti alat tulis yang sesuai, pedoman wawancara dan kamera foto. Persiapan penelitian lainnya yang juga dipersiapkan ialah jadwal yang mencakup waktu, kegiatan yang dijabarkan secara rinci. Dengan demikian peneliti sejauh mungkin sudah menyiapkan alat dan perlengkapan penelitian yang diperlukan sebelum terjun ke dalam penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

a. Memahami latar Penelitian dan persiapan diri

Sebelum memulai penelitian, peneliti telah memahami kondisi serta latar tempat penelitian, hal ini bertujuan agar peneliti tahu persis keadaan sebenarnya dan juga permasalahan yang muncul di tempat penelitian tersebut.

b. Memasuki Lapangan

Saat terjun ke tempat penelitian, peneliti mempersiapkan hal-hal yang berkenaan dengan apa yang akan diteliti, mulai dari persiapan diri hingga pada persiapan daftar atau instrumen pertanyaan terkait dengan fokus dan rumusan penelitian yang akan diteliti pada saat melakukan wawancara dengan *Key Informan*. Dengan itu diharapkan penelitian dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Dengan berperan serta secara aktif pada kegiatan yang dilakukan di lingkungan Sekolah Dasar Al Barra, Jakarta Timur. Peneliti dapat mengumpulkan data dan informasi secara optimal. Keseluruhan data yang diperoleh, dicatat dengan lengkap sesuai dengan fakta yang ada di lapangan, demikian juga hasil wawancara dengan berbagai *Key Informan*, juga harus dicatat sesuai dengan data yang ada, studi dokumentasi dan mengoperasikan seluruh rancangan yang disusun.

3. Tahap Analisis Data

Setelah mendapatkan berbagai informasi serta kelengkapan data, maka peneliti melakukan analisis data yang telah dikumpulkan, kemudian peneliti melakukan teknik kalibrasi dan keabsahan data untuk selanjutnya melakukan teknik analisis data.

F. Analisis Data

Untuk mengetahui dan menginterpretasikan tentang kepemimpinan kepala sekolah maka peneliti mengkaji dan menelaah teori tentang hal tersebut kemudian menjaring data dilapangan yang selanjutnya peneliti menafsirkan dengan berbagai fokus kajian sebagaimana yang dijabarkan diatas. Dan teknik analisis yang dilakukan adalah deskriptif analisis selama pengumpulan data dan setelah data terkumpul. Ada dua bagian yaitu :

1. Analisis selama Pengumpulan Data

Milles & Huberman mengemukakan metode :

- a. Mengembangkan catatan lapangan mengkategorikan data dan memberi kode pada data.
- b. Memasukan data ke dalam format analisis.
- c. Mengembangkan pertanyaan untuk mengumpulkan data.

2. Analisis Setelah data terkumpul.

- a. Mengumpulkan dan memberi nomor secara kronologis sesuai dengan waktu pengumpulan data.
- b. Meneliti ulang data dan mengelompokannya dalam satu format kategori dan klasifikasi data sesuai dengan kodenya.
- c. Memaparkan data yang telah dianalisis dengan focus masing-masing penelitian.

- d. Penarikan beberapa kesimpulan.

G. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data.

Kalibrasi dan Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tekhnikyang terdiri atas : “Representatif waktu, Kredibilitas data, Kriteria Signifikasi dan Kriteria Komprehensif.”⁸

1. Representatif Waktu

Kecukupan waktu yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian ini kira-kira enam bulan, dimulai dari tahapan Pra-penelitian pada bulan Januari-Februari, penelitian ditahap pengumpulan dan analisis data dilapangan terhitung mulai bulan Maret 2010 – Juni 2010.

2. Kredibilitas Data

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi sebagai teknik pengumpulan data menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber untuk dibandingkan kredibilitas datanya.⁹

- a. Triangulasi Teori, dengan membandingkan hasil data dengan pengecekan referensi pendukung untuk lebih meningkatkan derajat kepercayaan data yang ada.

⁸ Lexy J. Moleong, op.cit., h. 117

⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 330.

b. Triangulasi Sumber, berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu serta alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

c. Triangulasi Metode, dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu metode.

3. Kriteria Signifikansi

Data yang signifikan dapat diketahui dengan adanya penulisan data secara lengkap melalui hasil wawancara dengan Key Informan atau catatan observasi selama peneliti di lapangan penelitian.

4. Kriteria Komprehensif

Untuk mendapatkan sumber alternatif dalam menentukan syarat dan koherensi penelitian, mengambil data dengan wawancara secara komprehensif yang menghasilkan pernyataan positif dengan hasil penelitian.